

Bupati Kolaka Optimis Wisudawan Berkontribusi untuk Daerah

Kolaka, SultraNET. | Bupati Kolaka, H. Ahmad Safei, SH.,MH, menghadiri acara wisuda Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Politeknik Negeri Ujung Pandang di Kabupaten Kolaka pada Tahun Akademik 2022/2023.

Acara tersebut berlangsung dengan meriah di Gedung Hotel Sutan Raja Kolaka pada Senin, 9 Oktober 2023.

Dalam sambutannya, Bupati Kolaka menyampaikan rasa terima kasihnya atas terselenggaranya acara wisuda perdana program studi di luar kampus utama PNUP di Kabupaten Kolaka.

Sebanyak 26 sarjana baru, yang merupakan putra-putri terbaik kabupaten ini, berhasil menyelesaikan studi mereka melalui program ini. Bupati Ahmad Safei optimis para wisudawan akan memberikan kontribusi terbaik dari keilmuannya untuk pembangunan daerah.

“Harapan saya adalah agar orang tua terus mendukung dan menjelaskan kepada masyarakat Kabupaten Kolaka agar dapat mengirimkan anak-anak mereka untuk kuliah di PSDKU Kabupaten Kolaka ini,” ungkapnya.

Direktur PNUP, Ilyas Mansur, juga menyampaikan rasa bangganya terhadap pencapaian 26 mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka.

“Kami berharap bahwa para lulusan ini akan memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan daerah Kolaka,” ucapnya.

Acara wisuda ini menjadi tonggak sejarah dalam upaya meningkatkan akses pendidikan tinggi di Kabupaten Kolaka, dan diharapkan menjadi motivasi bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka.

Bupati Kolaka dan Direktur PNUP secara simbolis memberikan penghargaan kepada para lulusan, sembari berharap mereka dapat menjadi agen perubahan yang berarti bagi masyarakat dan daerah mereka. (Ts)

Pengurus TP-PKK Kolaka Utara Dilantik, Fokus pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Kolaka Utara, SultraNET. | Pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Kolaka Utara secara resmi dilantik dalam sebuah kegiatan yang diselenggarakan di Islamic Center Masjid Agung Bahru Rasyid Wal Ittihad pada Senin (9/10/2023).

Pelantikan ini dipimpin oleh Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir Sukanto Toding, MSP, MA, sebagai bentuk komitmen untuk menggerakkan PKK ke arah kemajuan dan pemberdayaan.

Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara, Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti Sukanto, menyatakan bahwa pelantikan ini bukan hanya formalitas seremonial. Sebaliknya, itu dianggap sebagai momen krusial yang akan mengarahkan PKK Kolaka Utara ke perubahan positif.

Tim Penggerak PKK diharapkan tidak hanya menjalankan program-program yang sudah ada, melainkan juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman demi kebaikan keluarga dan masyarakat.



Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding, MSP, MA didampingi Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara, Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti Sukanto

Dalam sambutannya, Penjabat Bupati Kolaka Utara mengajak para pengurus untuk bekerja secara kolaboratif, dengan fokus pada penguatan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga, dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

“Kami mengajak semua pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat luas, untuk mendukung upaya Tim Penggerak PKK dalam mencapai visi dan misinya,” ujar Penjabat Bupati Kolaka Utara.

Penjabat Bupati juga memberikan penghargaan atas prestasi yang telah diraih oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara sebelumnya, baik di tingkat Provinsi maupun Nasional. Prestasi ini dianggap sebagai motivasi untuk terus berkarya dan mengukir jejak kebajikan bagi masyarakat Kabupaten Kolaka Utara.

“Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pengurus Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara yang telah mengabdikan selama ini. Kami berharap para pengurus yang baru dilantik dapat melanjutkan dan

menyempurnakan jejak kebajikan selama pengabdian sebagai Pengurus PKK tingkat Kabupaten Kolaka Utara,” harapnya.

Dengan semangat gotong royong, solidaritas, dan integritas yang kuat, diharapkan PKK Kabupaten Kolaka Utara dapat terus meraih prestasi dan mencapai visi serta misi organisasi, memberikan dampak positif bagi keluarga dan masyarakat sekitar. (**KolutKab**)

Bupati Konawe Selatan Ambil Langkah Tegas untuk Tuntaskan Polemik Aktivitas Tambang PT WIN di Desa Torobulu

Konawe Selatan, SultraNET. | Bupati Konawe Selatan, H. Surunuddin Dangga, berkomitmen untuk menyelesaikan polemik pro dan kontra terkait aktivitas tambang perusahaan PT Wijaya Inti Nusantara (WIN) di Desa Torobulu, Kecamatan Laeya. Pernyataan ini disampaikannya saat mengadakan audiensi bersama masyarakat Desa Torobulu yang memiliki pandangan beragam terhadap keberlanjutan aktivitas PT WIN. Audiensi ini berlangsung pada Senin, 9 Oktober 2023.

“Kehadiran saya hari ini adalah untuk mendengarkan langsung keluhan dari masyarakat yang mendukung maupun menolak adanya aktivitas tambang,” ungkap Bupati Surunuddin Dangga dalam wawancara usai pertemuan dengan masyarakat.

Dengan harapan bahwa pemerintah daerah dapat memberikan solusi terbaik bagi masyarakat yang terdampak, Bupati Dangga menekankan pentingnya menyelesaikan masalah ini tanpa memicu konflik antara masyarakat dan pihak perusahaan.

Mantan Ketua DPRD Konawe Selatan ini menjelaskan bahwa tidak ada kewenangan langsung untuk memberhentikan aktivitas tambang atau investasi di wilayah tersebut. Namun, ia menekankan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa investasi dapat berjalan seiring dengan ketenangan dan keamanan masyarakat.

“Kewenangan Pemda adalah untuk menjaga agar masyarakat merasa tentram dan damai dengan adanya investasi. Oleh karena itu, saya minta agar masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh oknum dari luar yang dapat memecah belah persatuan masyarakat setempat,” pesannya.



Masyarakat Desa Torobulu saat Berdialog dengan Bupati Konawe Selatan

Bupati Dangga mengajak seluruh masyarakat untuk mengedepankan asas kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan ini, sambil mengingatkan agar konflik tersebut tidak merusak hubungan keluarga sesama warga.

“Saya tidak ingin gara-gara masalah ini, keluarga menjadi bertikai dan terpecah belah,” ujar Bupati Dangga.

Untuk menuntaskan polemik tersebut, Bupati Dangga telah memerintahkan jajarannya untuk mendata masyarakat yang terdampak langsung dan secara langsung melihat kondisi objek yang menjadi keluhan masyarakat.

“Kita sudah mendengar keluhan dari semua pihak, baik yang mendukung maupun menolak. Oleh karena itu, saya perintahkan instansi terkait untuk turun langsung, melihat kondisi di lapangan, setelah itu baru kami akan undang kembali untuk merumuskan dan menyelesaikan permasalahan ini,” tutupnya.

Dalam kunjungan tersebut, turut hadir Asisten Setkab Konawe Selatan H. Amran Aras, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Konawe Selatan Ichsan Porosi, Kepala Dinas PM-PTSP Konawe Selatan I Putu Darta, Kepala Dinas Perikanan Konawe Selatan Wayan Darma, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Konawe Selatan Ivan Ardiansyah, Kepala Desa Torobulu Nilham, perwakilan TNI-Polri, serta jajaran pemerintah setempat lainnya

Lantik Pengurus KKB-B, H. Burhanuddin : Masyarakat Bombana Bersatu dalam Semangat Persaudaraan

Bombana, SultraNET. | Pj. Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si didampingi Pj. Ketua TP PKK Bombana, Hj. Fatmawati Kasim Marewa, S.Sos., melantik dan mengukuhkan Dewan Pengurus Kerukunan Keluarga Buton-Bombana (KKB-B) Periode 2023-2028 di RTH EX-MTQ Kelurahan Lauru, Kecamatan Rumbia Tengah, Kab. Bombana. Minggu (8/10/2023),

Pengukuhan Dewan Pengurus Kerukunan Keluarga Buton- Bombana periode 2023-2028 bertujuan menciptakan hubungan kekeluargaan, persaudaraan dan kebersamaan diantara anggota kerukunan yang berlandaskan semangat “pomaa-masiaka, pomae-maeka, popia-piara, dan poangka- angkataka”.

Pj. Bupati Bombana mengatakan, akan berkomitmen untuk terus mendukung dan bekerjasama dengan Kerukunan Keluarga Buton serta Organisasi Masyarakat lainnya, dalam upaya membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis di Kabupaten Bombana.



Pj. Bupati Bombana H. Burhanuddin

Setelah program One Village One Product, Nantinya Pj. Bupati Bombana akan mencanangkan Satu Desa satu Tahfids Qur'an

"Kita akan berdayakan segala potensi yang dimiliki oleh masyarakat Bombana dengan mengedepankan prinsip persaudaraan," ujar Burhanuddin.

Ditempat yang sama, Juru Bicara dan Tenaga Ahli Utama Staf Presiden RI, Dr. Ali Mochtar Ngabalin, M.Si., mengatakan bahwa satu diantara masyarakat Buton di Bombana akan memberikan satu kontribusi yang baik bagi pembangunan Bombana melalui pelantikan ini.

Menurutnya, 600 tahun Kesultanan Buton berdiri yang dikedepankan adalah kemampuan individu dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, ia menginginkan kepada Ketua Umum Kerukunan Keluarga Buton-Bombana dan masyarakat Buton yang ada di Bombana, untuk mempersiapkan anak-anak Buton yang hebat dan

canggih.



Juru Bicara dan Tenaga Ahli Utama Staf Presiden RI, Dr. Ali Mochtar Ngabalin, M.Si.

“Persiapkan mereka dan harus sekolah dengan baik, mereka harus punya pendidikan yang tinggi agar 5 atau 10 tahun yang akan datang, anak-anak Buton harus mengambil peran dalam Pembangunan Nasional yang berangkat dari Kabupaten Bombana” tegas Ali Mochtar.

Sementara itu, Anggota DPD-RI Dr. H. MZ. Amirul Tamim, M.Si., mengatakan Kabupaten Bombana mempunyai komitmen sendiri untuk membangun dan memberdayakan segala potensinya salah satunya seperti yang dicanangkan oleh Pj. Bupati Bombana, bahwa Bombana ini adalah surganya investasi, dan membuka peluang bagi para investor untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh Kabupaten Bombana.



Anggota DPD-RI Dr. H. MZ. Amirul Tamim, M.Si.

“Sebagai surga investasi, saya kira ini bagian penting yang harus di garis bawahi. Apapun potensi yang dimiliki oleh daerah kita tentu tidak lepas untuk kita membuka pintu kepada investor untuk memanfaatkan sumber daya yang kita miliki. Tetapi tidak kalah penting sumber daya yang kita kelola adalah sumber daya manusia,” ungkap Amirul Tamim.

Ditempat yang sama, Paduka yang Mulia Sultan Buton Ke-40 Dr. H. La Ode Muhammad Izat Manarfa, M.Si. dalam sambutannya juga mengatakan untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Bombana, ia berharap agar terus dilakukan inovasi-inovasi energi terbarukan untuk mempersiapkan diri dengan perkembangan-perkembangan yang akan terjadi.



Paduka yang Mulia Sultan Buton Ke-40 Dr. H. La Ode Muhammad Izat Manarfa, M.Si.

“Perhatikanlah apa kekurangan di Bombana, jangan ragu-ragu kita tahu apa yang kurang di alam Nusantara ini yang kita kenal dengan istilah energi terbarukan, lakukan apa yang mau memanfaatkan contohnya energi matahari, perkebunan dan lain sebagainya,” tandasnya. (Kominfo)

Wakafkan Diri untuk Bombana, H. Burhanuddin Kedepankan Prinsip Persaudaraan

Bombana, SultraNET. | Penjabat Bupati (PJ) Bombana, H. Burhanuddin, menyampaikan tekadnya untuk mewakafkan diri demi memajukan Kabupaten

Bombana menjadi lebih maju dan sejahtera. Pernyataan ini dia sampaikan dalam acara silaturahmi dengan warga Desa Weaputtang, Kecamatan Poleang Selatan. Sabtu, 7 Oktober 2023

Dalam paparannya, Burhanuddin menjelaskan bahwa pendekatan yang diambilnya dalam membangun Bombana adalah dengan mengutamakan prinsip persaudaraan. Ia meyakini bahwa membangun dengan dasar persaudaraan akan memperkuat sistem pemerintahan dan menciptakan keharmonisan di tengah masyarakat.

“Hati saya terpanggil, bahwa saya harus bersama saudara-saudara saya di Bombana. Saya ingin membangun Bombana dengan prinsip persaudaraan. Sebab, saya yakin ketika kita semua merasa bersaudara, kita semua akan saling sayang-menyayangi, hormat-menghormati, dan tidak akan saling mencedrai,” ungkap Burhanuddin.

Burhanuddin, yang menahkodai Kabupaten Bombana sejak 2022, sering melakukan silaturahmi dengan warganya di berbagai kecamatan, termasuk Rumbia, Poleang, dan Kabaena. Ia juga memperkenalkan program satu desa satu produk untuk memperkuat ekonomi di tingkat desa melalui sektor UMKM.

Selain itu, rumah jabatan Bupati dijalankan oleh Burhanuddin sebagai “rumah rakyat”. Ia mengundang masyarakat untuk berkunjung dan menyampaikan aspirasi di rumah jabatannya. Pendekatan ini bertujuan untuk mendengarkan secara langsung masukan dan ide masyarakat dalam memajukan Bombana.

“Saya di sana (Rujab) itu hanya penjaga rumah dan merawat rumah tempat berkumpulnya masyarakat,” tambah Burhanuddin.

Burhanuddin juga menekankan bahwa pemerintah adalah pelayan rakyat, mulai dari bupati hingga kepala desa. Rakyat dianggap sebagai kedaulatan tertinggi, dan setiap permasalahan masyarakat yang disampaikan akan menjadi perhatian penuh bagi pemerintah.

Dalam kesempatan tersebut, Burhanuddin mengajak masyarakat untuk terbuka menyampaikan permasalahan dan keinginan mereka kepada pemerintah. Ia berharap agar rumah jabatannya menjadi simbol keterbukaan dan pelayanan yang optimal bagi masyarakat Bombana. (Adv)

Pj. Bupati Bombana Beri Motivasi Santri Ponpes Nusantara Beriman

Bombana, SultraNET. | Pondok Pesantren Nusantara Beriman, Desa Boeara, Kecamatan Poleang, menjadi saksi pesan sambutan inspiratif Pj. Bupati Bombana, H. Burhanuddin, pada Sabtu, 7 Oktober 2023. Dalam acara yang penuh kekhidmatan tersebut, Pj. Bupati menyampaikan berbagai pesan, merangsang semangat dan dedikasi di kalangan santri.

Pj. Bupati H. Burhanuddin menggarisbawahi pentingnya peran pesantren dalam membentuk karakter generasi muda. "Pesantren memiliki peran sentral dalam mengembangkan potensi dan karakter anak-anak kita. Mereka adalah garda terdepan dalam pembentukan kepribadian yang kuat," ujarnya.

Orang nomor satu di wonua Bombana itu mengajak para santri untuk tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga mengasah potensi lainnya.

"Tidak hanya mengelola pesantren, tetapi juga mengelola diri, ilmu pengetahuan, dan kemampuan lain yang dapat membawa perubahan positif bagi diri dan masyarakat sekitar," jelasnya.

Suami Hj. Fatmawati Kasim Marewa itu menyoroti pentingnya keberanian untuk berbeda dan berinovasi, seperti yang ditunjukkan Pondok Pesantren Nusantara Beriman dengan berbagai kegiatan positif yang diadakan.

"Saya bangga melihat Pondok Pesantren Nusantara Beriman dengan inovasinya dan kegiatan positif lainnya. Ini membuktikan bahwa pesantren tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, tetapi juga turut aktif dalam membangun masyarakat dan mencetak generasi yang berkualitas," paparnya.



Pj. Bupati Bombana H. Burhanuddin ditengah tengah para santri dan pengurus Ponpes

Ia juga menekankan pentingnya kebersamaan dan persaudaraan di tengah-tengah perbedaan. “Ketika kita bersatu dan saling mendukung, kita bisa mencapai prestasi yang lebih besar. Persatuan kita akan menjadi kekuatan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan,” ungkapnya.

Pj. Bupati H. Burhanuddin menutup sambutannya dengan doa dan harapan agar pesantren terus berkontribusi positif bagi pembangunan masyarakat dan daerah.

“Semoga Pondok Pesantren Nusantara Beriman terus menjadi pilar pendidikan dan spiritualitas yang menginspirasi generasi-generasi berikutnya,” pungkasnya.

Acara ini dihadiri oleh sejumlah tokoh agama, santri, dan masyarakat setempat. Pj. Bupati Bombana turut memberikan apresiasi tinggi kepada Pondok Pesantren Nusantara Beriman atas peran aktifnya dalam mendidik dan membina generasi muda yang berdaya saing. (adv).

Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tingkatkan Sinergitas dalam Pengendalian Inflasi

Konawe Selatan, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) menggelar Rapat Koordinasi di Hotel Wonua Monapa, Kecamatan Ranomeeto, Sabtu (7/10/2023).

Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Konsel, Roslina Iljas, SP. M.Si, menjelaskan bahwa tujuan utama rapat koordinasi ini adalah membentuk kesepakatan dalam melaksanakan langkah-langkah pengendalian inflasi bersama stakeholder di daerah.

Roslina, selaku ketua panitia pelaksana kegiatan, menyoroti pentingnya kolaborasi untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Daerah.

“Kegiatan ini mengusung tema “Memperkuat Sinergitas, Menurunkan Angka Kemiskinan, dan Meningkatkan Daya Saing Daerah menuju Desa Maju Konsel Hebat,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Konsel, H. Surunuddin Dangga dalam sambutannya menyampaikan pentingnya sinkronisasi dan koordinasi lintas stakeholder dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi di daerah.

“Pengendalian inflasi dilakukan dengan pendekatan strategi 4K, yaitu keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif,” ungkapnya.

Strategi tersebut rupanya berhasil membawa hasil positif, dengan Konsel mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari Pemerintah Pusat berupa Dana Insentif Fiskal senilai miliaran rupiah. Bupati juga menyoroti tantangan cuaca seperti gejala El Nino yang sedang dihadapi oleh sebagian besar daerah di tanah

air, termasuk Kabupaten Konawe Selatan.

Melalui Rapat Koordinasi TPID ini, sinergitas program antar pemangku kepentingan diharapkan semakin kuat. Bupati Dangga mengajak seluruh kepala desa, lurah, camat, dan OPD untuk terus memantau dan melaporkan kondisi wilayahnya secara berjenjang, serta melaksanakan langkah-langkah penanganan yang cepat, tepat, dan terukur.

“Semua pihak diharapkan dapat bersinergi dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Konawe Selatan.” tandasnya

Nampak turut hadir di kegiatan tersebut, Wakil Bupati Konsel Rasyid dan Sekda Konsel Hj St Chadidjah. Acara diikuti oleh jajaran Forkopimda, Kepala OPD, Camat, dan Kepala Bagian lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Konsel. Para pembicara dari Kantor Perwakilan BI, Perum Bulog Divre Sultra, BMKG Sultra, dan Polres Konsel. (Hum)

Bupati Konut H. Ruksamin Naikkan Gaji Operator Desa dan Beri Fasilitas

Kendari, SultraNET. | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Konawe Utara (Konut) bekerja sama dengan PT. Putri Dewani Mandiri menyelenggarakan Bimtek Peningkatan Kapasitas Kinerja Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa berbasis Aplikasi Siskeudes bagi para Aparat Desa se-Kabupaten Konawe Utara. Jumat (6/10/2023).

Pembukaan kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Konawe Utara, Kajari Konawe, Kepala Dinas PMD, dan Inspektur Daerah. Kegiatan ini bakal dilaksanakan selama 3 hari, mulai tanggal 6 hingga 8 Oktober 2023, dengan total peserta sebanyak 159 orang.

Saat membuka kegiatan secara resmi, Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin dalam sambutannya mengatakan, Bimtek aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) ini sangat penting karena merupakan alat bantu dalam pengelolaan keuangan desa berbasis sistem informasi yang bertujuan untuk memudahkan pemerintah desa dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.



Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin

Dalam kesempatan ini Bupati Konawe Utara juga meningkatkan kesejahteraan aparat desa dengan menaikkan gaji operator desa yang semula Rp.800.000,- menjadi Rp. 1.250.000,- per bulan.

“Kepala Dinas PMD agar menganggarkan pakaian seragam dan Laptop di tahun 2024 untuk menunjang kinerja aparat desa, hal ini merupakan bentuk dukungan pemerintah konawe utara kepada perintah desa,” tegas Bupati Konut dua periode itu.

Ruksamin juga berpesan agar fasilitas yang di berikan itu dapat di pergunakan sebagai mana mestinya sehingga kinerja operator desa dalam bekerja tidak ada hambatan.

“Karena apabila bimtek ini di selenggarakan namun tidak ada fasilitas yang di berikan maka sia-sia ilmu yang di dapat dalam kegiatan ini,” jelas orang nomor 1

di Konut itu.

Sebagai penutup ia berharap Kegiatan ini dapat menciptakan pemerintahan Desa yang bersih, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, pengetahuan dan kapasitas mereka perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan seperti ini untuk menjaga keuangan Desa dapat semakin kuat, dan tata kelola keuangan Desa menjadi lebih baik.

“Ini adalah langkah konkret dalam mendukung visi Kabupaten Konawe Utara menjadi lebih sejahtera dan berdaya saing melalui pemerintahan Desa yang berkualitas.” tandasnya.

Sementara itu dalam sambutannya Hj. Andi Mafia, SH selaku penyelenggara kegiatan menerangkan bahwa Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan para Bendahara Desa dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka dalam pengelolaan keuangan Desa.



Hj. Andi Mafia, SH saat menyampaikan sambutan selaku penyelenggara kegiatan

“Melalui pemahaman yang lebih baik tentang tugas-tugas mereka, diharapkan Bendahara Desa dapat menjadi garda terdepan dalam menjaga keuangan Desa agar lebih transparan, efisien, dan akuntabel,” ujar Andi Mafia. (S)

Konsel Waspada Musim Kemarau: Bupati Himbau Masyarakat Antisipasi Kebakaran dan Kekeringan

Konawe Selatan, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan (Konsel), Provinsi Sulawesi Tenggara, memperingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko kekeringan dan kebakaran hutan serta lahan. Musim kemarau ekstrim dengan suhu panas yang meningkat menjadi penyebab utama ketidaknyamanan dan potensi bencana. Jumat (6/10/2023)

Bupati Konawe Selatan, H Surunuddin Dangga, menegaskan bahwa saat ini setiap tindakan yang dapat memicu kebakaran harus dihindari. Sebagai langkah antisipasi, masyarakat diminta untuk lebih berhati-hati dan waspada. Bahkan, hal-hal kecil seperti membuang puntung rokok atau menggesek ranting pohon dapat menimbulkan bahaya kebakaran di kondisi panas seperti sekarang.

“Saat ini, jangankan sengaja dibakar, membuang puntung rokok yang masih menyala bahkan menggesek ranting atau pohon saja bisa menimbulkan kebakaran dengan kondisi panas seperti ini. Karena itu, selaku Pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk berhati-hati dan waspada atas musim panas belakangan,” ujar Bupati Surunuddin Dangga.

Dalam keterangan kepada media, Bupati H. Surunuddin Dangga menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan telah melakukan persiapan dan kewaspadaan terhadap kemungkinan dampak buruk musim kemarau yang ekstrim. Berbagai instansi, seperti Dinas Pemadam Kebakaran, BPBD, Dinas Sosial, dan Dinas Ketahanan Pangan, telah siaga untuk menangani bencana dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak.



Bupati Konawe Selatan, H Surunuddin Dangga saat memimpin rapat

Bupati juga menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten telah menyiapkan langkah-langkah konkret, seperti penyediaan bantuan sosial, pasar murah di 25 Kecamatan, dan penyediaan air bersih untuk warga. Seluruh instansi teknis terlibat dalam upaya pencegahan dan penanganan bencana serta ketersediaan pangan.

“Musim kemarau panjang yang saat ini melanda wilayah, khususnya di Konawe Selatan, membuat kita semua waspada dan melakukan persiapan. Instansi teknis seperti Dinas Pemadam Kebakaran siap siaga satu kali 24 jam, demikian juga dengan BPBD, Dinas Sosial, dan Ketahanan Pangan yang selalu siap sedia,” tegasnya

Bupati Konawe Selatan berharap bahwa dengan kerjasama dan kewaspadaan bersama, masyarakat dapat melalui musim kemarau ini dengan minim risiko bencana. Langkah-langkah antisipasi dan kesiagaan dari Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan perlindungan dan dukungan kepada masyarakat yang membutuhkan. (*)

Sekda Provinsi Sultra Lantik Bunda Literasi untuk Masa Bakti 2023-2025

Kendari, SultraNET. | Aula Merah Putih Rujab Gubernur Sulawesi Tenggara menjadi saksi pengukuhan Dra. Waode Munanah sebagai Bunda Literasi Provinsi Sulawesi Tenggara masa bakti 2023-2025. Pelantikan tersebut mendapat dukungan besar, dihadiri oleh Pj. Bupati Buton, Drs. La Ode Mustari, MSi, Pj. Walikota Baubau, Dr. Muhammad Rasman Manafi, SP, MSI, dan Sekda Buton, Asnawi Jamaluddin, SPd, MSi. Jumat (6/10/2023)

Sekda Provinsi Sultra, Drs. H Asrun Lio, berharap agar Bunda Literasi dapat menjalin kolaborasi yang erat dengan organisasi wanita lainnya, seperti TP PKK dan Dharma Wanita. Kolaborasi ini dianggap sebagai kekuatan yang akan mendukung tanggung jawab Bunda Literasi dalam menjalankan program-program pemerintah. Selain itu, ia juga menekankan pentingnya dukungan dari berbagai pihak untuk mensukseskan program-program literasi yang dijalankan.



Suasana Pelantikan Bunda Literasi Sultra22

Dalam sambutannya, Bunda Literasi Provinsi Sultra, Dra. Waode Munanah, menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepadanya. Ia berkomitmen untuk mengembangkan dan membina program-program literasi, khususnya agar generasi muda dapat mencintai dunia literasi dan meninggalkan ketergantungan pada gadget.

“Budaya literasi harus dimulai dari ibu rumah tangga sebagai pondasi dasar untuk membangun keluarga yang cinta membaca,” ungkap Bunda Literasi. Ia juga menekankan peran penting perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca anak-anak, serta meminta dukungan dari Dinas Perpustakaan untuk menyalurkan buku ke kabupaten yang telah membuka ruang baca.

Bunda Literasi berharap dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk PKK, Dharma Wanita, Dekranasda, dan Bunda Paud, agar program-program literasi dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian, generasi muda Sultra dapat tumbuh menjadi individu yang gemar membaca dan memiliki wawasan yang luas. (*)

<https://www.sultranet.com/andi-asniwati-mustari-kunjungi-desa-bajo-bahari-buton-beri-makanan-tambahan-anak/>